

**PELATIHAN PENANGANAN GAWAT DARURAT GANGGUAN NAPAS
BAGI MASYARAKAT RT 18 RW 04 SUKOREJO KELURAHAN
SUKODADI PALEMBANG**



1. Yeti Komalasari
2. Sasono Mardiono
3. Wildan Nugraha
4. Anton Abdullah
5. Try Sakti Wahyudi
6. Sutiyo
7. Zusnita Hermala
8. Mahasiswa Ayu Hoiru Nisa
9. Mahasiswa M.Fadli

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul PKM	Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kelurahan Sukodadi Palembang.
2	Bidang Kajian	Terapan
3	Ketua Pelaksana	
	a. Nama Lengkap	Yeti Komalasari.,S.SiT.,M.Adm.SDA
	b. NIP/NIDN	198705252009122005/42250701
	c. Pangkat/Golongan	Penata Tk.I/III.d
	d. Jabatan Akademik	Lektor
	e. Program Studi	Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP)
	f. Telp/Faks/Email	yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id
	g. Sinta Author id	6762952
4	Anggota PkM	
	Anggota 1	Ns.Sasono Mardiono.,S.Kep.,M.Kes.
	Anggota 2	Wildan Nugraha.,SE.,MS.ASM
	Anggota 3	Anton Abdullah.,ST.,MM
	Anggota 4	Try Sakti Wahyudi.,S.Kep
	Anggota 5	Sutiyo.,S.Sos.,M.Si
	Anggota 6	Zusnita Hermala.,S.Kom.,M.Si
	Anggota 7	Mahasiswa Ayu Hoiru Nisa
	Anggota 8	Mahasiswa M.Fadli
5	Lama Penelitian	6 Bulan (dari April 2024 s.d Oktober 2024)
6	Biaya yang diperlukan	Rp. 20.000.000

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



(Wildan Nugraha.,S.E.,MS.ASM)
NIP. 19890121 200912 1 002

Palembang, Oktober 2024
Ketua Peneliti,



(Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA)
NIP. 19870525 200912 2 005

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM



Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA
NIP. 19870525 200912 2 005

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk membangun kesadaran masyarakat resiko yang mungkin akan muncul di sekitar kita, (2) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kondisi kegawatdaruratan pernafasan pada kasus tersedak dan pingsan, dan (3) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penatalaksanaann tindakan pada kondisi gawat darurat tersedak (*heimlich manuver*) dan pingsan (*oksigeniasi, prone position*). Mitra kerjasama kegiatan ini adalah masyarakat di lingkungan sekitar Politeknik Penerbangan Palembang yaitu masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami Palembang. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dua tahap pengukuran yaitu *pre test dan post test*. Kegiatan pertama dilaksanakan dengan pemberian informasi edukasi tentang pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan pernafasan pada kasus tersedak dan pingsan, selanjutnya dilakukan demonstrasi oleh tim pengabdian masyarakat dan selanjutnya di praktikkan masing-masing oleh peserta. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan terukur melalui peningkatan hasil pre test ke post test.

Kata Kunci: *gangguan napas; kegawatdaruratan; pelatihan*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kami untuk menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan dengan judul Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami Palembang. Topik yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah tentang implementasi *first aid* pada masyarakat transportasi di lingkungan sekitar Politeknik Penerbangan Palembang dalam rangka mengurangi tingkat resiko yang mungkin dapat ditimbulkan dari bahaya aktivitas di sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. Penulis menyadari bahwa tanpa izin Allah SWT, laporan ini tidak akan dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Penerbangan Palembang beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut. Semoga kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat dalam peningkatan implementasi *first aid* pada masyarakat transportasi di lingkungan sekitar Politeknik Penerbangan Palembang khususnya pada Masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kel. Sukodadi Palembang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Oktober 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB IV JADWAL PELAKSANAAN	10
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kinerja Unit Layanan	13
Tabel 5.1. Anggaran Biaya PkM	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perhitungan Sampel.....	8
Gambar 3.1 Pembukaan Giat PKM.....	10
Gambar 3.2 Penyampaian Materi.....	11
Gambar 3.3 Praktek Penanganan Gangguan Nafas.....	12
Gambar 3.4 Foto Bersama Akhir Kegiatan	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	17
Lampiran 2. Surat Pernyataan Orisinalitas Pengabdian kepada Masyarakat	18
Lampiran 3. <i>Curriculum Vitae</i>	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta.....	25
Lampiran 5. Daftar Hadir Panitia	26
Lampiran 6. Kuesioner <i>Pre dan Post Test</i>	27
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertolongan pertama adalah pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit atau cedera yang memerlukan bantuan medis dasar. Medis dasar yang dimaksud di sini adalah tindakan perawatan berdasarkan ilmu kedokteran yang dapat dimiliki orang awam. Pemberian medis dasar ini dilakukan oleh penolong yang pertama kali tiba di tempat kejadian yang memiliki kemampuan dan terlatih dalam penanganan medis kematian terjadi biasa. Beberapa kondisi kegawatan di lingkungan masyarakat dapat segera ditangani, jika lingkungan masyarakat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan yang cepat dan tepat. Gawat darurat adalah kejadian yang terjadi secara mendadak yang memerlukan penanganan dan pertolongan segera. Untuk mencegah henti jantung dan henti napas, masyarakat awam dan tenaga medis dapat memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Bantuan Hidup Dasar (BLS) (Purnomo et al., 2021). Beberapa kejadian kegawatdaruratan pernafasan seperti kondisi klien dengan tersedak, Pingsan dan henti jantung menjadi kejadian yang sangat diwaspadai oleh masyarakat, namun masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penanganan kegawatdaruratan tersebut jika terjadi di masyarakat nya karena ketidakmampuan orang disekitar untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (*golden period*). Ketidakmampuan tersebut bisa disebabkan oleh tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan rendahnya pengetahuan serta kemampuan dalam memberikan pertolongan *Basic Life Support* (Bantuan Hidup Dasar) pada korban tersedak. Angka kejadian henti jantung di luar rumah sakit (*out of hospital cardiac arrest*) cenderung tinggi dan kurang dari 40% dari jumlah korban tersebut diberikan tindakan resusitasi jantung paru (RJP) oleh masyarakat awam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bantuan hidup dasar sangat penting dimiliki oleh masyarakat termasuk juga para relawan. Kesiapsiagaan relawan yang didukung

dengan kompetensi yang mumpuni menjadi faktor penting bagi relawan dalam memberikan pertolongan pertama (Pujianto et al., 2022).

Tersedak atau choking adalah tersumbatnya saluran jalan napas atau *airway* karena benda asing dari luar tubuh secara total dan parsial, sehingga menyebabkan korban sulit bernapas dan kekurangan oksigen, bahkan apabila tidak tertangani segera akan menimbulkan kematian (Wibowo, 2021). Tersedak merupakan suatu kondisi terjadinya sumbatan atau hambatan respirasi oleh benda asing yang menyempit pada saluran napas internal, termasuk faring, hipofaring, dan trakea. Penyempitan jalan napas bisa berakibat fatal jika itu mengarah pada gangguan serius oksigenasi dan ventilasi (Rahayu & Anggeriyane, 2022). Kondisi *choking* ini dapat dialami oleh siapapun, bisa pada anak-anak maupun dewasa. Tersedak dapat terjadi pada Anak dan Bayi, berbagai jenis benda yang dapat mengakibatkan anak dan bayi tersedak yaitu, makanan, minuman, buah, permen, mainan dan lain-lain. Korban dengan tersedak pada dewasa oleh karena makanan padat tidak jarang mengakibatkan pada situasi yang lebih kritis. Beberapa tanda seperti sesak napas, tidak ada suara atau suara serak, mengi, hingga tidak bernapas, sedangkan pada usia balita akan memegang lehernya yang merasa seperti tercekik, sehingga harus cepat dilakukan pertolongan pertama dengan tepat untuk menyelamatkan korban. Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan orang disekitar untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (*golden period*). Ketidakmampuan tersebut bisa disebabkan oleh tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan rendahnya pengetahuan serta kemampuan dalam memberikan pertolongan *Basic Life Support* (Bantuan Hidup Dasar) pada korban tersedak. Kondisi *choking* ini dapat dialami oleh siapapun, bisa pada anak-anak maupun dewasa. Tersedak dapat terjadi pada Anak dan Bayi, berbagai jenis benda yang dapat mengakibatkan anak dan bayi tersedak yaitu, makanan, minuman, buah, permen, mainan dan lainnya. Korban dengan tersedak pada dewasa oleh karena makanan padat tidak jarang mengakibatkan pada situasi yang lebih kritis (Maisyaroh et al., 2022). Beberapa tanda seperti sesak napas, tidak ada suara atau suara serak, mengi, hingga tidak bernapas, sedangkan pada usia balita akan memegang lehernya yang merasa seperti tercekik, sehingga harus cepat dilakukan pertolongan pertama dengan tepat untuk menyelamatkan korban.

Masalah kondisi pingsan secara garis besar adalah dimana seseorang berada di suatu keadaan tidak sadar atau kehilangan kesadaran total umumnya bergejala seperti kedua pendengaran, penglihatan, perasaan, dan bau berhenti sepenuhnya dalam waktu

sementara. Beberapa kasus pingsan disebabkan oleh kurangnya aliran darah ke otak, kekurangan oksigen, keracunan, syok, lapar, haus, dan kondisi fisik lemah lainnya atau gejala penyakit kronis lainnya (Tobing, 2019). Pingsan juga bisa jadi merupakan reaksi seseorang jika merasakan nyeri dan ketakutan, atau karena sangat marah, sangat kecapean dan kurang makan tetapi lebih sering disebabkan aktifitas fisik sudah lama berkurang atau lama berhenti melakukannya sehingga darah pun jadinya terkumpul di bagian bawah tubuh sehingga hanya sedikit yang sampai ke otak (Haslinda Damansyah et al., 2022; Rusdi, 2021). Tekanan yang tidak normal atau tidak stabil juga dapat berpengaruh sebagai penyebab pingsan karena dalam waktu berdiri yang cukup lama dapat menimbulkan tidak stabilnya tekanan darah. Kehilangan kesadaran seseorang terjadi jika aliran darah yang menuju ke sistem retikuler yang berlokasi pada batang otak tidak berfungsi secara baik. Sinkop biasanya terjadi secara mendadak. Sinkop dapat disebabkan akibat penderita terlalu lama berada di bawah terik sinar matahari. Gejala ringan yang sering terjadi pada penderita sinkop atau pingsan adalah kelelahan yang menyeluruh, sakit kepala atau pusing, mata berkunang-kunang, haus, nafas sesak dan pendek. Pingsan atau sinkop bisa juga disebabkan penyakit luar (cuaca, angin, panas) atau penyakit dalam yaitu emosi atau keterkejutan (Tobing, 2019). Menurut WHO 2017 Kejadian sinkop di dunia di perkirakan sebanyak 12 juta kasus setiap tahunnya dan bisa menyebabkan terjadi berhentinya napas dan berhentinya jantung bahkan kematian. Menurut *European Society of Cardiology* (ESC) Tahun 2018 frekuensi sinkop dalam tiga tahun terakhir diperkirakan 34%. Sinkop sering terjadi pada orang dewasa, insiden sinkop meningkat dengan meningkatnya umur. Puncak prevalensi sinkop terjadi pada remaja yang berusia 15 tahun. Di Indonesia sebanyak 35% siswa pernah mengalami kejadian sinkop saat melakukan aktifitas sekolah. Pingsan jika tidak ditangani dengan baik maka dapat beresiko kematian yang banyak ditemukan di Unit Gawat Darurat (Wiharyo, 2018).

Pengetahuan pertolongan pertama adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengamati suatu informasi. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan/keterampilan pertolongan pertama. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik seseorang dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Pertolongan pertama adalah salah satu tindakan segera untuk pada seseorang yang mengalami rasa sakit maupun cedera. Seringkali

masyarakat kurang mengetahui tindakan pertolongan pertama yang benar pada kondisi pingsan. Kurangnya pengalaman masyarakat terhadap pertolongan pertama membuat pengalaman yang dimiliki juga kurang. Namun tidak menutup kemungkinan masyarakat mengetahui pertolongan pertama pingsan akan tetapi tidak memiliki pengalaman memberikan pertolongan pertama pingsan kepada korban. Pertolongan pertama dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor umur, jenis kelamin, sikap, kurangnya pengetahuan, pelatihan, serta pengalaman terkait pertolongan pertama. Pelatihan pertolongan pertama berbasis pengalaman, yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, serta pengaturan psikologis, merupakan bagian efektif dari pendidikan awam yang dapat membantu mengurangi jumlah kematian (Atmojo et al., 2022).

Pengetahuan pertolongan pertama adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengamati suatu informasi. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan/keterampilan pertolongan pertama. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama maka akan semakin baik seseorang dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Pentingnya Pelatihan penanganan pingsan untuk peningkatan keterampilan sangat berpengaruh, dimana pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang menyatukan pembelajaran secara teori dan praktek, sehingga pelatihan merupakan faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pelaksanaan keterampilan seseorang harus mempunyai dasar yang telah didapat baik berupa informasi ataupun berupa pelatihan. Pengembangan keterampilan harus dimulai dari apa yang dikuasai seseorang, keterampilan yang belum dikuasainya. Hal ini menyatakan bahwa pelatihan menjadi lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan yang sesungguhnya, hal ini tidak lepas dari pemberian pelatihan (Rohmani et al., 2022). Melihat latar belakang diatas, menjadi penting untuk dilakukan pengabdian masyarakat yang memberdayakan kekuatan masyarakat desa untuk mewujudkan masyarakat yang aman-tanggap kegawatdaruratan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Masih tingginya kasus tersedak dan pingsan di lingkungan masyarakat?
2. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang masalah tersedak dan pingsan?
3. Masih kurangnya keterampilan masyarakat dalam penatalaksanaann tindakan pada kondisi gawat darurat tersedak dan pingsan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memperoleh data terukur kasus tersedak dan pingsan pada lingkungan masyarakat
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kondisi kegawatdaruratan pernafasan pada kasus tersedak dan pingsan
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penatalaksanaann tindakan pada kondisi gawat darurat tersedak (*heimlich manuver*) dan pingsan (*oksigeniasi, prone position*)

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Pelatihan penanganan gawat darurat gangguan nafas dilaksanakan memiliki capaian yang ditekankan pada kemampuan masyarakat untuk mengenali masalah tersedak (penyebab tersedak, tanda dan gejala tersedak, prinsip penanganan tersedak dengan teknik *heimlich manuver*) dan masalah sinkop/pingsan meliputi (penyebab, tanda dan gejala, prinsip utama penanggulangan dan pencegahan pingsan. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi melalui media *power point presentation*. Untuk praktik ataupun demonstrasi pertolongan pertama pada tersedak dan *syncope*, diberikan kepada Masyarakat RT.18 RW.04 Sukorejo Kelurahan Sukodadi. Kegiatan dimulai dengan *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Penyampaian informasi kesehatan tersebut dilengkapi dengan media *booklet* dan *handout* materi yang diberikan kepada masyarakat, serta poster yang ditempel di lingkungan masyarakat RT.18 RW.04 dengan harapan informasi yang telah diberikan melalui pengabdian masyarakat ini akan terus melekat meskipun kegiatan ini telah selesai dilaksanakan.

Kegiatan edukasi dan pelatihan praktik pertolongan pertama pada kondisi kegawatke daruratan pernafasan pada kasus tersedak dan pingsan, yang diberikan kepada masyarakat disekitar lingkungan Poltekbang Palembang RT.18 RW.04, Sukorejo, Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarami dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 15 Juni 2024, pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan pertama dilaksanakan dengan pemberian informasi edukasi tentang pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan pernafasan pada kasus tersedak dan pingsan, selanjutnya dilakukan demontrasi oleh tim pengabdian masyarakat dan selanjutnya di praktikkan masing-masing oleh peserta. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah berjumlah 20 orang. Sebelum pemberian materi edukasi, setiap peserta diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test*, kemudian di akhir penyampaian materi, peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner *post-test*. Hal tersebut dilakukan

untuk mengevaluasi pemahaman materi sebelum dan sesudah edukasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemberian kuesioner kepada seluruh peserta yang hadir dengan memberikan gambaran pengetahuan peserta antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap Persiapan tim PkM melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan (1) Koordinasi dengan tim PkM dan perwakilan peserta kegiatan berkaitan dengan penentuan jadwal kegiatan, tempat dan agenda pertemuan. Tahap persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Ruang PusPPM, (2) menyiapkan materi teori dan skenario praktek, (3) menyiapkan ruang sosialisasi di kelas PK01 Alpha. Ditetapkan dari hasil rapat koordinasi ini bahwa sosialisasi PkM dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 secara tatap muka, dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang. Pada Tahap Pelaksanaan dilaksanakan selama 1(satu) hari. (1) Pada pukul 09.00 s.d 09.30 dilakukan pembukaan giat sosialisasi pkM oleh Wakil Direktur III dilanjutkan foto bersama, (2) pukul 09.30 s.d 11.30 pre test dilanjutkan teori gangguan nafas oleh Ns.Sasono Mardiono.,S.Kep.,M.Kes dan tim. (3) pukul 13.30 s.d 15.00 dilanjutkan praktek penanganan gangguan nafas tersedak dan pingsan, (4) pukul 15.00 s.d 15.45 post test, tanya jawab dan dilanjutkan penutupan kegiatan. Bagi peserta yang mengikuti semua sesi sosialisasi dan mengumpulkan tugas mandiri akan diberikan e-sertifikat. Selanjutnya pada tahap ketiga yaitu Tahap Evaluasi, untuk mengukur hasil pencapaian tujuan pelatihan, maka di akhir kegiatan PkM dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) dengan menggunakan *google form* yang diisi oleh para peserta, dan hasil isian ini dievaluasi oleh tim pelaksana PkM dan perwakilan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pusat PPM) Politeknik Penerbangan Palembang untuk dijadikan masukan dan perbaikan dalam pengembangan kegiatan PkM tahun-tahun berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKM

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada masyarakat RT.18 RW.04 Sukorejo Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami, Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Palembang Pada tanggal 15 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel PKM

Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 orang partisipan. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling mengingat jumlah populasi masih terjangkau. Jika total populasi cukup banyak maka, untuk mendapatkan hasil yang optimal, dilakukan perhitungan sampel minimal sesuai dengan besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus pengambilan sampel *simple random sampling* (Lemeshow, 1997).

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} P(1-P)N\}}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n	= Besar sampel
$Z_{1-\alpha/2}$	= Nilai baku distribusi normal pada $\alpha = 5 \%$ (1,96)
P	= Proporsi dari variabel 0.5
d	= Presisi (0.1)
N	= Sasaran populasi taruna (327)

Perhitungan :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} 0.5(1-0.5)327\}}{(0.1)^2(327-1) + Z_{1-\alpha/2} 0.5(1-0.5)}$$

$$n = 75$$

Gambar 2.1 Perhitungan Sampel

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah total populasi yang mengisi lembar *informed consent*, angket ujian secara lengkap. Data yang tidak lengkap atau tidak diisi menjadi kriteria eksklusi dari penelitian ini.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan PKM ini bertempat di Politeknik Penerbangan Palembang dibuka secara resmi oleh Direktur Poltekbang Palembang yang diwakilkan oleh Wakil Direktur III Poltekbang Palembang Bapak Sunardi.,ST.,M.Pd.,MT pada tanggal 15 Juni 2024 jam 09.00 WIB dengan dihadiri oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM) Poltekbang Palembang, Kepala Unit Kesehatan Poltekbang Palembang, Tim Pelaksana PKM selaku pemateri/narasumber, Panitia serta seluruh peserta PkM.



Gambar 3.1 Pembukaan Kegiatan PKM

Lalu selesai pembukaan kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan pre test dan penyampaian materi teori mulai jam 09.30 sampai dengan 11.30 WIB oleh Ns.Sasono Mardiono.,S.Kep.,M.Kes dan tim. Materi pelatihan mencakup beberapa hal yaitu pengenalan gangguan nafas. Sesak nafas merupakan kondisi paru-paru kekurangan pasokan oksigen sehingga menimbulkan sulit bernafas. Jika terus dibiarkan berkepanjangan dan tidak segera mendapatkan penanganan medis, maka

mengakibatkan ketidaksadaran atau bahkan kematian (MACHFIROH, 2021). Bersihan jalan napas tidak efektif ialah salah satu gangguan sistem pernafasan, dimana saluran pernafasan mengalami penyempitan akibat adanya benda asing di jalan nafas juga adanya sputum yang tertahan sehingga dapat menghambat suplai oksigen yang masuk pada saluran pernafasan dan jalan nafas tidak paten (Novitasari & Abdurrosidi, 2022).



Gambar 3.2 Penyampaian Materi

Pada sesi kedua dimulai pukul 13.30 s.d 15.00 WIB dengan materi praktek penanganan gangguan nafas tersedak dan pingsan. Diharapkan peserta dapat mempraktekkan materi yang sudah diberikan selama pelatihan berlangsung sehingga terampil memberikan pertolongan bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya. Para peserta sangat antusias mengikuti giat sosialisasi karena memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan baru tentang penanganan gangguan nafas tersedak dan pingsan.



Gambar 3.3 Praktek Penanganan Gangguan Nafas

B. Pembahasan

Pada akhir kegiatan PkM ini dilaksanakan evaluasi kegiatan dengan membagikan kuisioner kepada seluruh peserta dengan menggunakan *google form*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kinerja Unit Layanan

Nilai	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik

Hasil penilaian kepuasan sebagai berikut: responden yang memberi tanggapan sebesar 96,28% (16 orang dari 16 peserta), skala 4 dengan kategori **sangat baik (A)**. Dari 20 pertanyaan *pre test* rata-rata responder memperoleh nilai pengetahuan sebesar **59,39** dan setelah dilakukan intervensi melalui materi teori dan praktek dilakukan kembali post test dan diperoleh nilai rerata **98,06**. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan terhadap peserta pelatihan setelah dilakukan intervensi materi PkM sebesar **38,67**. Saran dan masukan dari responden agar kegiatan PkM ini bisa dirutinkan minimal satu kali dalam setahun.



Gambar 3.4 Foto Bersama Akhir Kegiatan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik sesuai rencana, dan disambut dengan sangat baik oleh pihak mitra PkM karena mitra merasakan manfaat pelatihan, telah menambah wawasan dan pengetahuan para peserta dalam mengenali bahaya gangguan nafas dan tindakan penanganannya. Seluruh peserta mengikuti sosialisasi dengan sangat antusias dan mengikuti praktek dengan penuh semangat, dan semua peserta dinyatakan lulus dan diberikan sertifikat. Pihak mitra berharap ada kegiatan pelatihan lainnya yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

B. Penghargaan/Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada ketua RT 018 Desa Sukorejo, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, KaPus PPM, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Sukodadi, khususnya yang berkerja disekitar Poltekbang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, D. S., Quyumi, E., & Kristanto, H. (2022). Efektivitas Pelatihan Pertolongan Pertama pada Pengetahuan, Keterampilan dan Kompetensi Awam Terlatih dengan Metode Drill dan Practice. *Jurnal Keperawatan*, 14(1). <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i1.33>
- Haslinda Damansyah, Pipin Yunus, Lutviana Agustina Abdullah, Rivabzri Potale, Lipantri Mobihu, Rustam Dahiba, & Yudi Runtunuwu. (2022). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA SINKOP SISWA PMR DI SMA NEGERI 1 TELAGA BIRU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1880>
- MACHFIROH, F. L. (2021). Kriteria Penurunan Sesak Nafas dengan Posisi Semi Flower pada Pasien Gangguan Pola Nafas. *Literature Review Kriteria*.
- Maisyaroh, A., Kurnianto, S., & Widiyanto, E. P. (2022). Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Mts Negeri 1 Lumajang dalam Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Akibat Obstruksi Benda Asing. *Media Karya Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.35521>
- Novitasari, D., & Abdurrosidi, A. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien TB Paru. *Journal of Management Nursing*, 1(4). <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i4.68>
- Pujianto, A., Ose, M. I., Tri Wahyudi, D., Hidayat, N., & Handayani, F. (2022). PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PENANGGULANGAN GAWAT DARURAT PADA RELAWAN PALANG MERAH INDONESIA. *Borneo Community Health Service Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.35334/neotyce.v2i2.2724>
- Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1). <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13008>
- Rahayu, S. F., & Anggeriyane, E. (2022). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada

- Anak Tersedak (Choking) di Madrasah Ibtidaiyah Al Furqan Muhammadiyah Cabang 3 Banjarmasin. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 1(1). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5259>
- Rohmani, R., Tukayo, I. J., Felle, Z. R., & Sahiddin, M. (2022). PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DI KAMPUNG IFAL DISTRIK SENTANI. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTHANA*, 4(2). <https://doi.org/10.55606/pkmsisthana.v4i2.151>
- Rusdi, R. (2021). PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KETERAMPILAN REMAJA DALAM MEMBERI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS SYNCOPE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ners Wiyata*, 1(1). https://doi.org/10.35728/pengmas_ners_wiyata.v1i1.705
- Tobing, Y. A. L. (2019). Gambaran Pengetahuan Siswa tentang Penanganan Pertolongan Pertama Pada Siswa/I Yang Mengalami Pingsan/Sinkop Di Smp Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun 2019. *Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*, 13.
- Wibowo, T. A. (2021). Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Tersedak Bagi Masyarakat. *Global Health Science Group*, 1(1).
- Wiharyo, D. Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Manajemen Sinkop Terhadap Penanganan Sinkop Pada Tim Pmr Di Sman 5 Jember. *Fkes.Unmuhjember*, 27.

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA

Alamat : Villa Gardena IV Blok O.6 Palembang

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Palembang Nomor KP-Poltekbang.Plg 146 Tahun 2024 tanggal Penetapan Pelaksana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang 15 Maret 2024 dan Perjanjian/Kontrak Nomor LT.106/1/23/Poltekbang.Plg/2024 mendapatkan Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul *Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kelurahan Sukodadi Palembang* sebesar Rp. 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

Biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah
1.	Belanja bahan/ATK	1.250.000
2.	Belanja Non Operasional	1.805.000
3.	Biaya Perjalanan	3.580.000
4.	Biaya Lainnya	13.365.000
Jumlah		20.000.000

Jumlah uang tersebut pada angka 1 (satu) benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di maksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palembang, Oktober 2024

Ketua Peneliti



Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA
NIP.19870525 200912 2 005

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Komalasari.,S.SiT.,M.Adm.SDA
NIP/NIDN : 4225058701
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I (III.d)
Jabatan Fungsional : Lektor
Alamat : Villa Gardena IV Blok O.6 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa apabila proposal PKM saya dengan judul *Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Gangguan Napas Bagi Masyarakat RT.18 RW.04 Sukerejo, Kelurahan Sukodadi Palembang* yang diusulkan dalam PKM Politeknik Penerbangan Palembang untuk tahun anggaran 2024 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga/sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya PkM yang sudah diterima kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Pusat PPM

Palembang, Oktober 2024
Ketua Pelaksana



(Yeti Komalasari.,S.SiT.,M.Adm.SDA) (Yeti Komalasari.,S.SiT.,M.Adm.SDA)
NIP. 19870525 200912 2 005 NIP19870525 200912 2 005

Lampiran 3

CURRICULUM VITAE

1. First Researcher

A. Personal Identity:

1. Name : Yeti Komalasari, S.SiT, M.Adm.SDA
2. NIDN : 4225058701
3. Academic Position : Lektor
4. H-Index Scopus : -
5. H-Index GS : -
6. Scopus Author Id : -
7. Web of Science Id : 4944521
8. Google Scholar Id :
9. Orcid Id : 0000-0001-8958-9592
10. Sinta Id : 6762952
11. Researchgate : AAC-8486-2022
12. Garuda Id : ID 2179415
13. Date/Place of Birth : Bogor, 25 Mei 1987
14. Address : Villa Gardena IV Blok O.6 Palembang
15. Living Address : Villa Gardena IV Blok O.6 Palembang
16. Phone : 081342502122
17. Affiliation : Politeknik Penerbangan Palembang
18. Email : yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

B. Educational Background:

1. Primary School : SDN Cibinong IV Bogor 1993 – 1999
2. Secondary School : SMP Negeri I Baturaja, OKU 1999 – 2002
3. High School : SMA Negeri I Baruraja, OKU 2002 – 2005
4. Undergraduate : Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar 2005 – 2009
5. Postgraduate : STIA LAN Makassar 2011 - 2013

C. Work Experience:

1. Lecturer at Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar 2010 – 2015
2. Lecturer at Poltektrans SDP Palembang 2015 – 2021
3. Lecturer at Politeknik Penerbangan Palembang 2021 - now

D. National and International Journals were Published

1. Analisa Penangan Clearance In dan Clearance Out Kapal pada PT. Tanto Intim Line Cab. Makassar di Pelabuhan Soekarno - Hatta Makassar, 2011, Jurnal Ikhtiyar, Vol 9 No.3
2. Analisis Pelayanan Pemanduan Kapal (Studi Kasus di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, 2013, Jurnal Phinisi Vol.8 No.2 Hal 97-208

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, 2013, Jurnal Masagena Vol.8 No.3 Hal 259-508
4. Analisis dwell time dan Kinerja Operasional Penanganan Petikemas di Terminal Petikemas Makassar dan Bitung, 2013, Jurnal Venus Vol.1 No.2
5. Analisis perbandingan Pelaksanaan PPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) yang berbasis web di PT.Pelindo II Cabang Tanjung Priok Jakarta dengan Pelindo IV cabang Makassar dalam rangka kelancaran kegiatan operasional pelabuhan, 2014, Jurnal Venus Vol.2 No.3
6. Study Penelusuran (Tracer Study) Lulusan KALK dari tahun 1994-2010, 2015, Jurnal Venus Vol.3 No.5,
7. Review Of Navigation Equipment In Jukung Vessels In Dermaga River Lais Palembang, 2020, IJSRT,(5)11
8. Evaluation Of Parking Facilities For Delivery Vehicle/Pick-Up At The Ferry Port Of Kalabahi, Alor District, East Nusa Tenggara Province, 2019, IWTJ,(1)1 <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwtj/article/view/106>
9. Analysis Of The Use Of Self-Protective Equipment (PPE) In Boom Baru Port Of Palembang, 2020, IWTJ, (1)2 <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwj/article/view/16>
10. Implementation Of Work Safety And Health (K3) Towards Opening Loads At PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Palembang Branch, 2020, IWTJ, (1)2 <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwtj/article/view/187>
11. Marine Insurance System, 2020, IWTJ (2)1
12. Analysis of ship document management by PT.Lintas Boneo Lines at On Stop Service Center, 2021, KnE Dubai ISSN 2518-668X <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/8308>
13. Analysis Of Container Handling Damage At Makassar Container Terminal (2022) <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwtj/article/view/123>
14. Analysis of Zoning system and Patterns of Passenger and Vehicles Traffic at Bungus Bay Crossing Port, 2021, IWJ, (2)2 <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwj/article/view/50>
15. Handling of shortage container in Provision of export container in PT.Meratus lines Makassar, 2021, IWTJ (2)2 <https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwtj/article/view/137>
16. Implementation Of Light Rapid Transit (LRT) Transport Infrastructure Development Policy On The Development Of Mass Transport In The City

- Of Palembang, 2022, JMKSP (7)1, <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v7i1.7454>
17. Light Rapid Transit (LRT) Transport Integration Performance (Case Study on LRT South Sumatra in 2019 - 2021) <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/7684>
 18. Design AFSI APPS (Airport Flight Service Information) as an Android-Based Air Transport Information Application (2024), <https://www.atlantispress.com/proceedings/icort-23/125998522>
 19. Transport Safety Improvement: Evaluation of Berthing Facilities and Mooring Patterns at The 16 Ilir River Port in Palembang City (2024), <https://www.atlantispress.com/proceedings/icort-23/125998510>
 20. Increase Cadet Motivation in Firefighting Course Using E-Module (2024), <http://www.jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/422>
 21. Fuel distribution controller for ARFF trainer with BACAK BAE: enhancing practical learning in aircraft firefighting operations (2023), <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/3325/1870>
 22. Analysis Of The Performance Of Apron Movement Control (AMC) Personnel On Passenger Orders At The Apron Of Husein Sastranegara Bandung International Airport (2023), <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/icateass/article/download/1646/1735>
 23. Personel Operator Aviobridge Performance Analysis On On-Time Performance At I Gusti Ngurah Rai Bali International Airport (2023), <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/icateass/article/view/1724>
 24. Rancangan Aplikasi Lf-Go (Lost And Found Goods) Sebagai Logbook Data Temuan Barang Berbasis Digital Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang (2023), <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/download/1588/1521>
 25. Educational Strategies in Wildlife Control at Airports as an Optimisation of Safety Management (2023), <https://ejournal.unib.ac.id/IJER/article/view/30522>
 26. Digital Transformation: Building a Literacy Bridge for the Zoomers Generation through Digital Library Needs Analysis (2023), <http://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/1015>
 27. Radio Frequency Identification (RFID) Technology Devices in Library Services: Improving Education Services (2023), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/13136>
 28. Effect of Ground Handling Services on Arrival Baggage for Passenger Satisfaction (2023), <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/561>

29. The Evaluation of Islamic-Based Education and Training in Excellent Service Training Using the Kirkpatrick Model (2023),
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=wV5nbxsAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=wV5nbxsAAAAJ:Wp0gIr-vW9MC
30. Lecturers' Pedagogic Competence Profile of Politeknik Penerbangan Palembang (2023), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/9901>
31. Educational Evaluation: A Simple Additive Weighting Approach For Decision-Making In Transformational Leadership Development Systems (2023),
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6360>
32. Analysis of Student Needs for The Development of Project-Based Learning Digital Modules to Improve Understanding of Concepts in Aviation English Courses (2023),
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6379>
33. Effectiveness of Aerodrome Controller Refresher Training To Maintain Competency of Aerodrome Controllers (2023),
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6372>
34. Revitalizing Incident Commander Leadership: Breakthroughs Through Weighting Methods at Airport Emergencies (2023),
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6364>
35. Knowledge of Tenant Employees in Fire Emergency Response Efforts at Airport Terminals: A Study of Its Influence (2023),
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6361>
36. Organizational behavior in the implementation of online accreditation activities (2023) <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/2736/1/020006/2912954/Organizational-behavior-in-the-implementation-of?redirectedFrom=fulltext>
37. Educational Strategies in Wildlife Control at Airports as an Optimisation of Safety Management (2023),
<https://ejournal.unib.ac.id/IJER/article/view/30522>
38. Digital Transformation: Building a Literacy Bridge for the Zoomers Generation through Digital Library Needs Analysis (2023),
<http://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/1015>
39. Rancangan Aplikasi LF-GO (Lost And Found Goods) Sebagai Logbook Data Temuan Barang Berbasis Digital Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang (2023),

40. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelayanan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2022),
<https://jurnal.poltekbangmakassar.ac.id/index.php/poltekbang/article/view/288>
41. Learning Multimodal Transportation Before and After Covid-19 Pandemic (2022), <http://www.jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/420>
42. Level of Understanding of Palembang Aviation Polytechnic Cadets on Aviation Fire Rescue Rules and Regulations (2022), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/8521>
43. Scientific Argumentation Skills Through The Rasch Model on Analysis of Survey Data on The Importance of Aviation Vocational Education in Indonesia (2023), <http://www.jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/178>
44. Delay Analysis of Unloading Activities on The Ship Mv. Kartini Baruna (2022),
<https://ejournal.poltektranssdp-palembang.ac.id/index.php/iwj/article/view/63>

E. History of Community Service were Published

1. Technical Guidance: Installation of Intelligent Fire Alarm and Detection System for Vocational High Schools (2023),
<https://jurnalpoltekbangjayapura.ac.id/index.php/sewagatidharma/article/view/18>
2. Penyuluhan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bahaya Kebakaran pada Siswa Boarding School di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang (2023),
<https://jurnalpoltekbangjayapura.ac.id/index.php/sewagatidharma/article/view/19>
3. Sosialisasi Pertolongan Pertama Luka Bakar pada Masyarakat di Lingkungan Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang (2023),
<https://jurnalpoltekbangjayapura.ac.id/index.php/sewagatidharma/article/view/20>
4. Training on Installation and Use of Woocommerce in Developing MSME Product Marketing in Palembang City (2023),
<https://ejournal.1001tutorial.com/index.php/dikdimas/article/view/217>
5. Pengabdian kepada Masyarakat Bimtek: Instalasi Fire Alarm and Detection System (2022),
<http://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/64>
6. Health and Safety Campaign at Palembang Zaadul Ma'ad Islamic Boarding School (2022),
<https://ejournal.1001tutorial.com/index.php/dikdimas/article/view/42>
7. Pelatihan Teknik Penyelamatan Diri di Perairan dalam Menunjang Keselamatan Pelayaran bagi Masyarakat di Desa Mariana, Banyuasin Palembang (2022),
<http://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/54>
8. Bimtek: Menjadikan Masyarakat Waspada dan Siap Sedia Mencegah "Jago Merah" Melahap Rumahnya, Keluarganya, Tetangganya, Serta

Pemukimannya (2021),

<http://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/39>

F. Book with ISBN

1. Transportasi Multimoda, 2017, Penerbit Alfabeta
2. Buku Monograf, Light Rail Transit (LRT) Sebuah Analisis Kebijakan Publik, <http://repository.poltekbangplg.ac.id/id>
3. Profil Taruna Politeknik Penerbangan Palembang Pada Peraturan Penyelamatan Kebakaran Penerbangan (2022), <http://repository.poltekbangplg.ac.id/id/eprint/53/>
4. Buku Referensi Analisis Pengelolaan dan Kebijakan Pendidikan (2023), https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=wV5nbxsAAAAJ&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=wV5nbxsAAAAJ:ZeXyd9-uunAC

Lampiran 4

**DAFTAR HADIR PESERTA PKM: PELATIHAN PENANGANAN GAWAT DARURAT GANGGUAN
NAFAS PADA MASYARAKAT RT 18/ RW 04 SUKEROJO KEL. SUKODADI, PAELMBANG
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Sabtu, 15 Juni 2024

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	
1	AMILA	01	
2	SUGIARTO	02	
3	TUTI SURYANTI	03	
4	HERMAN	04	
5	MARIJAN	05	
6	MARYANA	06	
7	SRI WIDAYATI	07	
8	KHOIRI DWI PRASTIANTO	08	
9	DARWAN	09	
10	ROBERTA	10	
11	ETELA	11	
12	RENI	12	
13	SUWARTINAH	13	
14	AKHMAD ABUL MUFAKHIR	14	
15	OKTIA	15	
16	BADRI	16	

Pembuat Daftar Hadir



YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA

Lampiran 5

**TANDA TERIMA UANG SAKU PANITIA PKM: PELATIHAN PENANGANAN GAWAT DARURAT
GANGGUAN NAFAS PADA MASYARAKAT RT 18/ RW 04 SUKEROJO KEL. SUKODADI, PAELMBANG
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Sabtu, 15 Juni 2024

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Basni Hermana, S.kom., M.hi	01	02
2	Wulan Widiya Rahayu	03	04
3	Sasono mardiono S.kep., Ns., M.kes	05	06
4	Try Sakni Wahyuq S.kep.	07	08
5	Yeti Komalasari	09	10
6		11	12
7		13	14
8		15	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Pembuat Daftar Hadir



YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA

Lampiran 6



**KUESIONER PRE TEST DAN POST TES
PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN PENANGANAN GAWAT DARURAT GANGGUAN NAFAS**

Nama : _____ Tanggal : _____

Petunjuk.
Berilah tanda silang (X) pada Jawaban yang dianggap benar

1. Apa yang dimaksud dengan pingsan?
 - a) Kondisi medis yang terjadi saat seseorang kehilangan kesadaran secara tiba-tiba
 - b) Gangguan pencernaan
 - c) Gangguan Pada Kulit
 - d) Gangguan pada otot jantung
2. Apa yang biasanya menjadi penyebab pingsan?
 - a) Stres berlebihan
 - b) Kecelakaan mobil
 - c) Minum obat tidur
 - d) Kekurangan Cairan
3. Gejala pingsan biasanya meliputi:
 - a) Nyeri perut
 - b) Pusing dan mual
 - c) Demam tinggi
 - d) Kebutaan sementara
4. Bagaimana cara pertolongan pertama yang tepat saat seseorang pingsan?
 - a) Menendang kaki mereka
 - b) Memberikan makanan berkalori tinggi
 - c) Menyiram air dingin ke wajah mereka
 - d) Membuat mereka terlentang dan angkat kaki mereka sedikit lebih tinggi
5. Apa yang harus dilakukan jika seseorang pingsan namun tidak ada tanda-tanda pernapasan?
 - a) Menggerakkan mereka
 - b) Memberikan minuman berenergi
 - c) Menempatkan mereka dalam posisi yang nyaman dan memanggil bantuan medis segera
 - d) Meninggalkan mereka sendiri

6. Apa yang dimaksud dengan tersedak?
- a) Masuknya makanan ke dalam paru-paru
 - b) Gangguan pada sistem pencernaan
 - c) Kondisi medis yang terjadi saat benda asing masuk ke saluran pernapasan
 - d) Perut kembung
7. Apa yang biasanya menjadi penyebab tersedak?
- a) Konsumsi makanan yang dingin terlalu cepat
 - b) Tidak mengunyah makanan dengan baik sebelum menelannya
 - c) Menelan benda kecil yang tidak sengaja
 - d) Semua jawaban di atas benar
8. Tindakan pertolongan pertama yang tepat untuk orang yang tersedak adalah:
- a) Memberikan minuman berkarbonasi
 - b) Memijat punggung mereka
 - c) Menepuk di bagian punggung dan Menekan abdomen
 - d) Memberikan makanan lain untuk menekan benda yang tertelan
9. Apa yang harus dilakukan jika seseorang tersedak dan tidak bisa bernapas atau berbicara?
- a) Memberikan minuman berkarbonasi
 - b) Memberikan pukulan di punggung
 - c) Melakukan Heimlich maneuver
 - d) Memberikan minuman panas
10. Apa yang harus dilakukan setelah berhasil mengeluarkan benda yang menyebabkan tersedak?
- a) Memberikan makanan berkarbonasi
 - b) Membiarkan penderita tiduran
 - c) Memeriksa apakah Penderita masih bisa bernapas dengan baik
 - d) Memberikan makanan yang lebih padat

LEMBAR JAWABAN

Nama :

NO	A	B	C	D
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

PESERTA PELATIHAN

(.....)

**REKAP HASIL EVALUASI QUESIONER PRE TEST DAN POST TEST
PELATIHAN GAWAT DARURAT GANGGUAN PERNAFASAN**

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	RENI	70	100
2	OKTIA	70	100
3	DARWAN	50	100
4	MARIJAN	40	100
5	SUWARTINAH	50	100
6	BADERI	70	100
7	JELA	70	100
8	SUGIARTO	60	100
9	HERMAN	40	100
10	ROBERTA	70	100
11	K.D PRASTYANTO	70	100
12	SRI WIDAYATI	70	100
13	AMILA	40	100
14	MARIANA	40	100
15	PATELA	70	100
16	TUTI SURYANTI	70	100

Lampiran 7



